

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum kesejahteraan rumah tangga yang dipindahkan paksa (*involuntary resettlement*) di 12 desa/nagari Koto Panjang, saat ini meningkat dibandingkan dengan kondisi rumah tangga sebelum pindah dari lokasi lama maupun pada masa awal pemindahan. Hasil penelitian dengan menggunakan indikator objektif (indikator pendapatan) menunjukkan bahwa pendapatan rumah tangga meningkat dari sebelumnya. Peningkatan pendapatan rumah tangga secara umum lebih didominasi oleh rumah tangga pada kelompok penghasilan 1,5 sampai 3 juta rupiah.
2. Analisis menggunakan indikator subjektif (10 indikator kebahagiaan) menunjukkan bahwa kepuasan rumah tangga terhadap indikator hubungan sosial, keadaan lingkungan, dan kondisi keamanan lebih dari 70 persen. Hasil ini menunjukkan bahwa kesejahteraan rumah tangga tidak hanya ditentukan oleh pendapatan, tetapi lebih dari itu, faktor diluar pendapatan yaitu keharmonisan, hubungan sosial, kondisi keamanan dan keadaan lingkungan merupakan faktor yang tidak kalah penting dalam menentukan kesejahteraan rumah tangga.
3. Hasil analisis dengan model Arstein menunjukkan bahwa partisipasi rumah tangga pada setiap tahapan program belum menunjukkan hasil yang maksimal. Pada tiga tahapan *involuntary resettlement* yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan monitoring, partisipasi rumah tangga baru pada level *tokenism* atau partisipasi semu.
4. Variabel partisipasi rumah tangga atau masyarakat tidak signifikan mempengaruhi kesejahteraan rumah tangga. Hasil analisis dari model SEM-PLS menunjukkan hanya variabel kompensasi berpengaruh positif dan

signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini mengindikasikan bahwa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, hal yang sangat penting harus diperhatikan pemerintah adalah bagaimana supaya kompensasi atau ganti rugi yang diterima masyarakat harus dijaga keberlanjutannya, karena kompensasi yang diterima ini lebih cenderung dalam bentuk lahan atau sumber daya produktif, dan sekaligus merupakan sumber penghidupan yaitu lahan palawija dan kebun.

B. Saran

Saran dan rekomendasi dalam penelitian ini adalah:

1. Model atau kebijakan *Involuntary Resettlement* yang akan dilakukan pemerintah pada kasus yang sama di masa yang akan datang adalah menjadikan variabel kompensasi sebagai indikator utama dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam bentuk pemberian lahan usaha dan kebun, karena terbukti sumber daya ini merupakan faktor yang sangat penting dalam berkontribusi terhadap perbaikan kesejahteraan masyarakat.
2. Program pemerintah untuk memberdayakan rumah tangga yang sudah memiliki lahan supaya dapat berproduksi dan menghasilkan output yang lebih baik dan berkualitas, melalui program pemberdayaan khusus untuk petani, terutama yang memiliki lahan sawit dan karet atau lahan lain yang bisa menghasilkan mata pencarian tambahan seperti Desa Koto Masjid yang bisa mengoptimalkan lahan palawija menjadi kolam ikan yang menghasilkan uang yang cukup banyak, sehingga kehidupan mereka bisa lebih baik dan tidak tergantung pada satu sumber pencarian saja.
3. Variabel partisipasi tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan menggunakan model SEM-PLS. Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa dalam penelitian ini, dengan data yang ada (didapatkan dilapangan), ternyata partisipasi tidak ada pengaruh dengan kesejahteraan masyarakat. Kondisi ini perlu dianalisis lebih lanjut apakah dimungkinkan karena data yang didapatkan kurang valid karena ada beberapa pertanyaan yang ada pada kuesioner tidak dijawab dengan baik.

Hasil analisis pada level partisipasi masyarakat adalah *tokenism* bahkan beberapa pertanyaan pada kuesioner menunjukkan jawaban rumah tangga cenderung pada level tidak berpartisipasi dalam tahap perencanaan, pelaksanaan dan monitoring. Berdasarkan hasil ini disarankan:

- a. perlu model dan alat analisis lain untuk mengkaji bagaimana partisipasi rumah tangga bisa digali dengan baik sehingga bisa diketahui bagaimana dampaknya terhadap kesejahteraan rumah tangga.
- b. Jika data dianggap valid, maka rekomendasi yang disarankan adalah pemerintah perlu mengevaluasi kembali kebijakan *involuntary resettlement* kenapa partisipasi masyarakat tidak terlaksana.
- c. Keterlibatan masyarakat harus jelas dan terukur, karena itu pemerintah sebaiknya dalam melibatkan masyarakat harus mempunyai indikator yang jelas tentang partisipasi masyarakat misalnya seberapa persen usulan dan ide masyarakat bisa diserap dalam kegiatan *involuntary resettlement*.
- d. Hasil ini memberi peluang kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan analisis terhadap kesejahteraan rumah tangga dengan menggunakan pendekatan non materi (indikator pendapatan). Karena pendekatan non materi sangat diperlukan untuk melengkapi analisis kesejahteraan rumah tangga.

